

LAPORAN TAHUNAN
SKEMA: PENELITIAN HIBAH BERSAING (PHB)



JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODEL PERENCANAAN
PERGURUAN TINGGI BERBASIS PROYEKSI, PREDIKSI
DAN ESTIMASI (PPE) DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Tahun ke – 1 dari Rencana 3 Tahun

TIM PENELITI

Dr. Ir. Darwin, M.Pd	(Ketua)	NIDN: 0031126471
Dr. Sukarman Purba, M.Pd	(Anggota)	NIDN: 0023056208
Dr. Irsan Rangkuti, M.Pd.	(Anggota)	NIDN: 0023036109

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Desember 2013

LAPORAN TAHUNAN

SKEMA: PENELITIAN HIBAH BERSAING (PHB)



JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODEL PERENCANAAN
PERGURUAN TINGGI BERBASIS PROYEKSI, PREDIKSI
DAN ESTIMASI (PPE) DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Tahun ke – 1 dari Rencana 3 Tahun

TIM PENELITI

Dr. Ir. Darwin, M.Pd	(Ketua)	NIDN: 0031126471
Dr. Sukarman Purba, M.Pd	(Anggota)	NIDN: 0023056208
Dr. Irsan Rangkuti, M.Pd.	(Anggota)	NIDN: 0023036109

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Desember 2013

HALAMAN PENGESAHAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian	:	Pengembangan Model Perencanaan Perguruan Tinggi Berbasis Proyeksi, Prediksi dan Estimasi (PPE) di Universitas Negeri Medan.
Nama Peneliti Lengkap	:	Dr. Ir. Darwin, M.Pd
NIDN	:	0031126471
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan / Pend. Teknik Bangunan
Nomor HP	:	081397273938
Alamat surel (e-mail)	:	darwin.dbep@gmail.com
Anggota Peneliti (1)		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Sukarman Purba, M.Pd
b. NIDN	:	0023056208
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Medan
Anggota Peneliti (2)		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Irsan Rangkuti, M.Pd
b. NIDN	:	0023036109
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Medan
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke-1 (satu) dari rencana 3 tahun
Penelitian Tahun ke	:	1 (satu)
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 41.000.000,-
Biaya Keseluruhan Penelitian	:	Rp. 191.000.000,-


Medan, 10 Desember 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik Unimed



Prof. Dr. Abdul Hamid.K, M.Pd
NIP. 195802221981031001

Ketua Peneliti,



Dr. Ir. Darwin. M.Pd
NIP. 196412311991031042

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D
NIP. 196000804198611001

RINGKASAN

Permasalahan utama perguruan tinggi adalah kegagalan dalam menyusun perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan tinggi. Oleh karena itu perlu dan urgen dilakukan penelitian dengan menawarkan suatu model perencanaan perguruan tinggi yang berbasis pada pendekatan proyeksi, prediksi, dan estimasi (PPE). Oleh karena itu, secara umum tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model perencanaan berbasis PPE yang dapat diterapkan dalam perencanaan pengembangan perguruan tinggi, sekali gus mampu mengoptimalkan peningkatan kejelasan, kerealistisan dan saling keterkaitan seluruh komponen dalam system perencanaan. Penelitian yang dalam 3 tahap (3 tahun). Tujuan penelitian tahap 1 ini adalah untuk melakukan studi evaluasi implementasi kebijakan perencanaan perguruan tinggi khususnya yang dilakukan di Unimed, dengan melakukan: (1) Eksisting keberadaan perencanaan PT. (2) Analisis isi dokumen rencana pengembangan PT (3) Analisis peran perencanaan PT meliputi (a) keterpakaian perencanaan PT sebagai pedoman, petunjuk, dan arahan dalam penyelenggaraan PT. (4) Mengukur ketercapaian perencanaan PT. (5) Kondisi masa depan Unimed berdasarkan proyeksi, prediksi dan estimasi. Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Research and Development (R&D)* melalui *studi eksplorasi dan pengembangan model*. *Studi eksplorasi* terhadap kepustakaan yang relevan, data kuantitatif dan kualitatif dan selanjutnya dikemas dengan teknik penyajian *deskriptif analitik*. Sasaran atau subyek penelitian ini adalah komponen SDM perguruan tinggi Unimed meliputi unsur organ perguruan tinggi (rektor, senat, dewan pengawas dan penyantun), unsur organ pengelola meliputi kepala biro, ketua, lembaga, dekan/direktur, ketua jurusan/prodi, ketua unit, dosen, dan unsur stakeholders eksternal meliputi dinas pendidikan, tokoh pendidikan dan alumni. Teknik pengambilan data adalah: (1) Wawancara Mendalam (*Deep Interview*); (2) Studi dokumentasi; (3) Alat bantu pengumpul data audio record dan kamera foto.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, Struktur perencanaan pengembangan PT Unimed, UPI dan ITB mengacu durasi waktu rencana pengembangan yang sesuai dengan teori yang berkembang (bab-2; Brant Davies, 1999) yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) berdurasi 15 tahun ke depan. Label RPJP dapat berupa Rencana Induk Pengembangan atau disingkat dengan RENIP. Karena istilah RIP sudah lazim digunakan sebagai payung penelitian oleh lembaga penelitian yaitu Rencana Induk Penelitian (RIP). Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) berdurasi 5 tahun ke depan, dan sudah dikenal dengan istilah rencana strategis (renstra). Sedangkan untuk Rencana Pengembangan Jangka Pendek (RPJPen) berdurasi 1 tahun ke depan, dengan istilah yang lebih populer adalah Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Kedua, adanya Sikronisasi dan relevansi antara Renop/RAKT dengan Renstra, Renip, Renstra Dikti, dan Renstra Kemdikbud. **Ketiga**, adanya peran dan fungsi kuat bagi Majelis Wali Amanat (MWA), senat akademik dan majelis/dewan guru besar di UPI dan ITB dalam pembahasan, memberikan pertimbangan dan menetapkan setiap kebijakan strategis, termasuk penetapan Rencana Induk Pengembangan dan Renstra. Namun berbeda dengan di Unimed bahwa RIP dan renstra institusi dirumuskan oleh *team adhoc* dan selanjutnya ditetapkan oleh Rektor, kemudian rektor menjalankan

ketetapan tersebut. Belum optimalnya peran dan fungsi senat universitas dalam membahas dan menetapkan RIP dan renstra universitas serta revisinya.

Keempat, Capaian Renstra 2006-2010 menjadi landasan utama dan *baseline* dalam perumusan Renstra 2011-2015 (renstra berikutnya). **Kelima**, *Team adhoc* penyusunan draft renstra belum sepenuhnya merepresentasikan unit-unit yang ada di lingkungan institusi. **Keenam**, sistematika dalam dokumen perencanaan unit cenderung kurang relevan dengan sistematika dokumen perencanaan institusi. **Ketujuh**, penyusunan rencana pengembangan unit dan institusi belum berbasis data dasar. Meskipun ditemukan adanya sekumpulan data pada bab tertentu, namun strategi dan program yang dirumuskan tidak mencerminkan kondisi masa depan data tersebut karena tidak diproyeksikan dan diprediksikan. Sehingga yang dominan adalah kebutuhan berdasarkan keinginan yang bersifat subyektif. **Kedelapan**, rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dan unit kurang realistis dan belum terkait dengan visi dan misi unit lain secara vertikal. **Kesembilan**, ketua dan sekretaris senat universitas masih dijabat oleh organ pengelola PT seperti rektor. **Kesepuluh**, UPI belum memiliki RPJP dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (Renip) saat penelitian ini berlangsung, yang menjadi acuan pengembangan UPI saat ini adalah *Time Frame* Pengembangan UPI 2006 – 2015. Saat ini UPI sedang mempersiapkan RPJP 2015-2030.

Kesebelas, Rektor menyusun RKAT berdasarkan perkembangan kebijakan institusi dan target pengembangan tahunan dalam renstra Universitas. Pimpinan unit menyusun RKAT sesuai dengan kebijakan pimpinan, renstra institusi dan renstra unit yang bersangkutan. **Keduabelas**, Implementasi sistem pemetaan tahunan mutu akademik dan non-akademik belum dilakukan secara optimal, sehingga *baseline* perencanaan pengembangan target institusi terlihat kurang realistis. Termasuk dalam hal pengukuran ketercapaian IKU/IKK institusi dan unit. **Ketigabelas**, Belum kuat adanya relevansi dan sinkronisasi perencanaan unit dengan perencanaan institusi. **Keempatbelas**, Pengukuran capaian indikator masing-masing unit disesuaikan dengan target dalam renstra unit yang bersangkutan. **Kelimabelas**, Belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pembahasan rencana pengembangan PT, sehingga apa yang dirumuskan tidak menjadi milik bersama, bukan tanggungjawab bersama, dan resiko tidak ditanggung bersama. **Keenambelas**, BAPSI di Unimed sebagai biro perencanaan kurang berperan layaknya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan di UPI dan ITB dalam menjalankan fungsi-fungsi perencanaan dan pengembangan. **Ketujuhbelas**, Minimnya kegiatan sosialisasi isi dan hasil capaian rencana pengembangan institusi dan unit kepada civitas akademika dan stakeholders yang relevan. **Kedelapanbelas**, Mekanisme penyusunan perencanaan institusi dilakukan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. **Kesembilanbelas**, Hasil proyeksi indikator kinerja utama dalam kasus perencanaan Unimed sampai 5 tahun ke depan (Tahun 2017) memperlihatkan adanya perubahan trend indikator ke arah yang lebih baik, meliputi indikator angka lulusan, masa studi, rata-rata IPK, kualifikasi dosen S3, angka pengabdian, angka publikasi dosen, akreditasi prodi. Kecuali indikator penelitian memperlihatkan trend penurunan (tidak baik). Sehingga perlu dilakukan intervensi peningkatan kompetensi peneliti dan dukungan dana penelitian,

Keduapuluh, Prediksi kondisi masa depan Unimed dilakukan berdasarkan kondisi perkembangan teori atau standar mutu yang berkembang tentang indikator penyelenggaraan dan hasil perguruan tinggi. Prediksi menetapkan kapan masing-masing indikator tersebut dapat mencapai atau melampaui standar institusi, standar nasional, standar regional Asean, atau standar internasional. **Keduapuluhsatu**, Estimasi kondisi

masa depan Unimed merupakan justifikasi seseorang secara subyektif tentang harapan, keinginan, dan cita-cita pimpinan dan warga perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat terhadap perkembangan masa depan Unimed. *Kedua*, Unimed, UPI dan ITB merespon dan mendukung: (1) adanya sistem manajemen integritas PT (*Higher Education Integrity Management System*) mulai sejak menetapkan rencana sampai pada evaluasi dan pengembangan institusi. (2) adanya model perencanaan PT integratif yang mampu memperkirakan kondisi masa depan, mengontrol kondisi masa depan, dan membuat keputusan bagi kepentingan masa depan perguruan tinggi. Ketiga bentuk kemampuan tersebut terangkum dalam istilah proyeksi, prediksi, dan estimasi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model perencanaan perguruan tinggi yang berbasis proyeksi, prediksi dan estimasi.

Beberapa aspek perencanaan PT yang perlu dikembangkan atau diadakan bagi kepentingan masa depan perguruan tinggi, adalah (a) Perlu dilakukan pengukuran indikator kinerja secara berkala setahun sekali, atau pada akhir tahun anggaran. (b) Perlu dikembangkan suatu model perencanaan perguruan tinggi yang mampu memperkirakan kondisi masa depan, mengontrol kondisi masa depan, dan membuat keputusan bagi kepentingan masa depan perguruan tinggi. Ketiga bentuk kemampuan tersebut terangkum dalam istilah proyeksi, prediksi, dan estimasi. Oleh karena itu, model yang perlu dikembangkan adalah model yang perencanaan perguruan tinggi yang berbasis proyeksi, prediksi dan estimasi.

Key Word: model, perencanaan, perguruan tinggi, proyeksi, prediksi, estimasi

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa laporan kemajuan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Perencanaan Perguruan Tinggi Berbasis Proyeksi, Prediksi dan Estimasi (PPE) di Universitas Negeri Medan” telah berhasil disusun dengan baik.

Penelitian ini mencoba menawarkan suatu model perencanaan perguruan tinggi yang berbasis pada pendekatan proyeksi, prediksi, dan estimasi (PPE). Hal ini dilatarbelakangi atas kerisauan peneliti tentang masih adanya ketidaksinkronan antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan pengembangan dalam dokumen perencanaan perguruan tinggi, kurang jelas, tidak realistis dan tidak saling terkait antar satu komponen dengan komponen yang lain dalam system perencanaan. Oleh karena itu, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model perencanaan berbasis proyeksi, prediksi dan estimasi (PPE) yang dapat diterapkan dalam perencanaan pengembangan perguruan tinggi, sehingga visi yang dirumuskan bersifat rasional dan yakin dapat dicapai.

Laporan kemajuan ini merupakan laporan penelitian tahap 1 dari 3 tahapan (tahun) penelitian yang direncanakan. Tujuan penelitian tahap 1 ini adalah untuk melakukan studi evaluasi implementasi kebijakan perencanaan perguruan tinggi khususnya yang dilakukan di Unimed, meliputi eksisting keberadaan perencanaan PT, analisis isi dokumen rencana pengembangan PT, analisis peran perencanaan PT, mengukur ketercapaian perencanaan PT, dan kondisi masa depan Unimed berdasarkan proyeksi, prediksi dan estimasi.

Mudah-mudahan laporan kemajuan hasil penelitian ini dapat memberikan laporan sementara hasil penelitian dan sekaligus menjadi komitmen serta loyalitas terhadap peraturan dan pimpinan. Terima kasih.

Medan, 10 Desember 2013

Darwin
Ketua Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
IV. METODE PENELITIAN	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	67
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82
1. Instrumen Penelitian.....	82
2. Personalia Tenaga Peneliti berserta Kualifikasinya.....	98
3. Karya/Publikasi	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1. Uraian kemajuan pelaksanaan kegiatan penelitian tahap I	26
5.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian tahun I	28
5.2. Kondisi peringkat akreditasi program studi tahun 2012	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Alur penelitian pengembangan model dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D)	21
5.1. Struktur perencanaan pengembangan Unimed	32
5.2. Siklus Perencanaan Tahunan Unimed	39
5.3. Proyeksi angka lulusan Unimed 5 tahun ke depan (th 2017)	53
5.4. Proyeksi rata-rata masa studi lulusan Unimed sampai 5 tahun ke depan.	53
5.5. Proyeksi rata-rata IPK lulusan Unimed sampai 5 tahun ke depan.	54
5.6. Proyeksi angka dosen berkualifikasi S3 Unimed sampai 5 tahun ke depan	55
5.7. Proyeksi angka penelitian dosen Unimed sampai 5 tahun ke depan	55
5.8. Proyeksi angka pengabdian kepada masyarakat Unimed sampai 5 tahun ke depan	56
5.9. Proyeksi angka publikasi Unimed sampai 5 tahun ke depan.	57
6.1. Alur penelitian pengembangan model dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D)	70
6.2. Model teoretik perencanaan perguruan tinggi berbasis PPE	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	82
2. Personalia Tenaga Peneliti berserta Kualifikasinya.....	98
3. Karya/Publikasi	100